



**LAPORAN
HASIL PRAKTEK KERJA NYATA**

**PROSEDUR AKUNTANSI DEPOSITO BERJANGKA
PADA PT BANK JATIM CABANG SITUBONDO**

Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan
Akademik pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

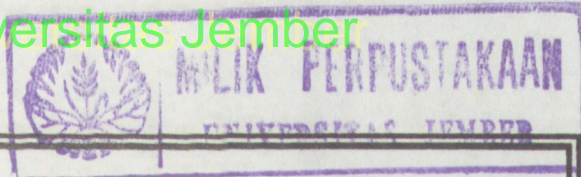
Asal :	Hadiah	Klass 657 PRA P
Terima :		
Np. induk :		
Pengantar :	<i>fus</i>	



Oleh :

FRISYANTI PRAJAYUDHA
NIM : 010803104441/Akt

**PROGRAM DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER
2004**



JUDUL

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PROSEDUR AKUNTANSI DEPOSITO BERJANGKA
PADA PT BANK JATIM CABANG SITUBONDO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FRISYANTI PRAJAYUDHA
N.I.M : 010803104441
Program Studi : AKUNTANSI
Jurusan : AKUNTANSI

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

18 MEI 2004

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) Program Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Sudarno, Ak
NIP. 131 83 327

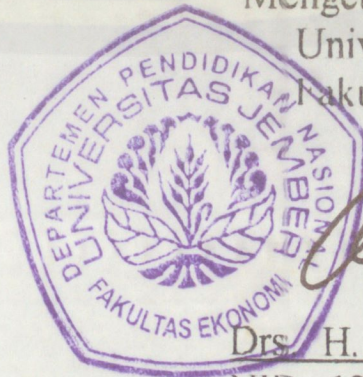
Alwan Sri K, SE, M.Si, Ak
NIP. 132 299 104

Anggota,

Dra. Yosefa S., M.Com, Ak
NIP. 131 884 898



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,



Drs. H. Liakip, SU
NIP. 130 531 976

MOTTO

Tanya kesuksesan...maka hidup adalah sia-sia

*Do the best...Prepare the worst ...☺ Keep patience whenever
cause not dream that's impossible to realize*

Dengan mengenali hakikat nilai diri sendiri, ku yakin tak akan binasa

Akal adalah cahayaku dan menara api kebenaranku

Akal adalah sumber kehidupanku

Pengetahuan yang dikaruniakan Allah kepadaku adalah cahaya

dimana aku tak hanya menyembah-Nya,

tapi juga dapat memahami kelemahan dan kekuatan yang ku miliki

Yakin Usaha Sampai...

(Hymne)

Alhamdulillahirrabbi'l'alamin

Segala puji bagi-Mu Ya Allah

*yang tak pernah putus memberikan kasih sayang
pertolongan dan kekuatan pada hambanya*

*yang mengutus Nabi Muhammad SAW
sebagai rahmat bagi alam semesta*

*Engkau, sandaran dan sumber hidupku
tempat aku berlindung*

*setiap kebaikan yang ada dan terjadi pada diriku
adalah semata-mata karena Rahmat-Mu*

*Kupersembahkan karya kecil ini sebagai rasa hormat, cinta yang tulus,
dan terima kasihku kepada :*

- ★ *Hariyanto Imanrahadja (Papa alm), panutan nanda...i miss u dad*
- ★ *Franciska Resilda Soemayow(Mama alm),inspirasi nanda...i miss u mom*
 - ★ *Cinta Papa dan Mama yang selalu hidup dihatiku, thanks Allah*
 - ★ *Mbak Yanti, Mas Dedek, Ninin, & Fifin....give your best for future*
 - ★ *Mbah Wati, Bulek Rukminah, dan Bapak /Ibu Warsito sekeluarga*
 - ★ *Bintang...yang akan menyinari jalanku menggapai Ridho-Nya*
- ★ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur Kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Berkah dan Rahmat-Nya hingga Laporan ini dengan judul "Prosedur Akuntansi Deposito Berjangka Pada PT Bank Jatim Cabang Situbondo" dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Diakui bahwa Laporan Praktek Kerja Nyata ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Liakip, SU selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Bapak M. Miqdad, SE, MM, Ak selaku Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan kepada penyusun selama menjalani masa perkuliahan;
3. Ibu Dra. Yosefa S, M.Com.Ak selaku Dosen Pembimbing dalam Kegiatan Praktek Kerja Nyata yang telah memberikan bimbingan dan saran hingga laporan ini selesai;
4. Segenap Dosen dan Karyawan/ti Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
5. Bapak Dwi Suhariyanto selaku pemimpin PT Bank Jatim Cabang Situbondo, terima kasih atas kesediaan tempat dan bimbingan selama Kegiatan Praktek Kerja Nyata ini;
6. Segenap Staff dan Karyawan/ti PT Bank Jatim Cabang Situbondo yang telah membantu dalam mencari informasi pendukung hingga laporan ini dapat terselesaikan;
7. Abang-ku Ali Ridho Ass. atas semangat dan segala arti yang kau berikan.....
” *I wish my star never disappear*”;
8. Tante Mila, akan semua bantuan dan kasih sayang yang kau berikan. Semoga Allah membalasnya lebih... Amien!;

9. Mbak Ninok-ku (Emak sekeluarga) di Mastrip F24, akan kebersamaan penuh kasih dan perhatiannya sampai saat ini... *n't ever* Amien!;
10. Sobat2-ku : Vani "prajekan", Yeni Upi', Wita, Yanti "kecil", Yeni Fitri, Irna, mbak ochi', Laras, Ning Ana, Aab, Adam Ed" gondrong", Ca' Rone-ndot, Ijoe, Mas Day, Mas R, Mas Amrul, Mas Khod ... yang telah membuat hidupku lebih hidup... "I hope our friendship never ended just like water in the sea";
11. Temen2 D3 AKT '01 dimasa perkuliahanku, kan kurindukan perjumpaan kita kembali...!!!;
12. Saudara-saudaraku di *Second University* HMI KOMMEK UNEJ Bangka III/24, Jayalah Selalu !!!;
13. Temen-temen pengurus HIMADITA periode 2001-2002 dan BEM periode 2002-2003 FE UNEJ, tempatku berproses dan berkembang;
14. MK-Club (Zakiyah, Firli, Azizah, Fajar, Yus, Mas Heru, n Mas Rosyid) atas hari2 yang penuh canda, pengertian, dan bantuannya. *I'll miss u all...*;
15. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan kepada penyusun yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih membutuhkan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu penyusun tetap mengharapkan saran dan kritik membangun dari para pembaca demi penyempurnaan Laporan Praktek Kerja Nyata ini.

Akhir kata, semoga laporan yang telah disajikan penyusun dapat memberikan manfaat bagi para pembaca sekalian.

Billahittaufiq Wal Hidayah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jember, Mei 2004

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Alasan Pemilihan Judul	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata	2
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	2
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata	2
1.3 Obyek dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	3
1.3.1 Obyek Praktek Kerja Nyata	3
1.3.2 Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	3
1.4 Bidang Ilmu	3
1.5 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata	4
II. LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Prosedur	5
2.2 Pengertian Akuntansi	5
2.2.1 Tujuan Akuntansi	6
2.2.2 Proses Akuntansi	8
2.3 Pengertian Prosedur Akuntansi	9
2.4 Pengertian Sistem Akuntansi	9

2.5 Pengertian Bank	10
2.5.1 Fungsi Bank	10
2.5.2 Tujuan Bank.....	11
2.5.3 Jenis Bank.....	11
2.6 Pengertian Deposito Berjangka	11
2.6.1 Manfaat Deposito Berjangka	12
2.6.2 Sasaran Deposito Berjangka.....	12
2.6.3 Ketentuan Umum Deposito Berjangka.....	12
2.6.4 Pembukaan Deposito Berjangka.....	13
2.6.5 Pembayaran Bunga Deposito Berjangka	13
2.6.6 Pencairan Deposito Berjangka.....	14
III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1 Sejarah Berdirinya.....	15
3.2 Kedudukan.....	16
3.3 Visi dan Misi	16
3.3.1 Visi.....	16
3.3.2 Misi.....	17
3.4 Arti Logo	17
3.5 Struktur Organisasi PT Bank Jatim Cabang Situbondo	17
3.5.1 Susunan Tingkat Jenjang	20
3.5.2 Tugas-tugas Pokok.....	20
3.6 Operasional PT Bank Jatim Cabang Situbondo	27
3.6.1 Penghimpunan Dana.....	27
3.6.2 Penyaluran Dana.....	30
3.6.3 Jasa-jasa Perbankan Lainnya	32
3.6.3.1 Produk dan Jasa Dalam Negeri.....	32
3.6.3.2 Produk dan Jasa Luar Negeri.....	35
3.6.3.3 Cabang Devisa	36
3.7 Sumber Daya Manusia PT Bank Jatim Cabang Situbondo.....	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Praktek kerja Nyata	4
Tabel 3.1 Rekap Karyawan PT Bank Jatim Cabang Situbondo.....	38



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
nsi	9
nsi PT Bank Jatim Cabang Situbondo	19
nsi Pembukaan Deposito Berjangka dengan	42
nsi Pembukaan Deposito Berjangka dengan	43
nsi Pembukaan Deposito Berjangka dengan	45
nsi Pembukaan Deposito Berjangka dengan	46
nsi Pembukaan Deposito Berjangka Atas	48
nsi Pencairan Deposito Berjangka Sudah	49
nsi Pencairan Deposito Berjangka Belum	51
nsi Pemblokiran Deposito Berjangka	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Permohonan ijin Praktek Kerja Nyata dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Lampiran 2: Surat balasan PT Bank Jatim Surabaya
- Lampiran 3: Surat balasan PT Bank Jatim Cabang Situbondo
- Lampiran 4: Aplikasi Permohonan Deposito Berjangka (Tampak depan)
- Lampiran 5: Aplikasi Permohonan Deposito Berjangka (Tampak belakang)
- Lampiran 6: Surat Pemilikan Deposito Berjangka (Tampak depan)
- Lampiran 7: Surat Pemilikan Deposito Berjangka (Tampak belakang)
- Lampiran 8: Register Deposito Berjangka
- Lampiran 9: Register Persediaan Bilyet Deposito
- Lampiran 10: Register Bunga dan Pajak Deposito Berjangka
- Lampiran 11: Register Perpanjangan Deposito Otomatis
- Lampiran 12: Register Pemblokiran Deposito
- Lampiran 13: Daftar Kegiatan Praktek Kerja Nyata
- Lampiran 14: Daftar Hadir Praktek Kerja Nyata
- Lampiran 15: Surat Keterangan Praktek Kerja Nyata
- Lampiran 16: Kartu Konsultasi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Dunia perbankan Indonesia telah mengalami perubahan orientasi. Sebelum tahun 1980-an, bank masih merupakan lembaga yang berorientasi pada produk. Pelayanan bank belum sebaik sekarang karena bank hanya menganut konsep menjual produk/jasa saja, pertimbangan kepuasan nasabah belum tampak. Berbeda dengan kondisi setelah tahun 1983, bank telah tumbuh sangat spektakuler baik menyangkut jumlah bank, cabang bank, perkembangan produk bank, bahkan peningkatan pelayanannya yang telah bergeser pada *customer oriented*. (Taswan, 1997:1)

Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran (Standar Akuntansi Keuangan, 2002:31.1). Dengan berpijak kepada falsafah kepercayaan masyarakat, bank sebagai lembaga kepercayaan yang mempunyai kedudukan strategis sebagai penunjang pembangunan harus selalu memperhatikan sisi sumber dana untuk menjaga likuiditasnya agar tetap sehat, sehingga mampu memenuhi kewajiban yang segera dibayar.

Di antara bentuk sumber dana yang merupakan salah satu pembentuk unsur likuiditas dan mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada suatu bank adalah deposito berjangka. Deposito berjangka adalah simpanan masyarakat atau pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Di samping itu deposito berjangka dijamin pembayarannya oleh Bank Indonesia pada saat jatuh tempo. (Taswan, 1997:95)

PT Bank Jatim sebagai salah satu bank pemerintah dalam persaingan yang ketat harus dapat menjaga eksistensinya. Melihat betapa pentingnya deposito berjangka terhadap kelangsungan hidup bank, maka salah satu produk simpanan

Situbondo adalah deposito berjangka. Sumber daya manusia yang ada di PT Bank Jatim Cabang Situbondo harus memiliki kompetensi yang tinggi agar dapat mengembangkan usahanya, serta didukung oleh masyarakat pada umumnya, serta persaingan perbankan lainnya.

Keadaan tersebut diperlukan informasi yang tepat dan akurat yang dikelola dengan baik. Pengelolaan dan pemanfaatan informasi keharusan pada era global sekarang. Salah satu cara untuk dapat mengelola informasi adalah akuntansi. Akuntansi dapat membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan membantu para pengambil keputusan, dan membantu tugas-tugas perencanaan dan pengawasan.

Oleh karena itu, maka dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan "PROSEDUR AKUNTANSI DEPOSITO BERJANGKA CABANG SITUBONDO".

Pernyataan Praktek Kerja Nyata

Pernyataan Praktek Kerja Nyata ini dibuat secara langsung mengenai pelaksanaan prosedur akuntansi di PT Bank Jatim Cabang Situbondo. Pengalaman praktis khususnya yang berhubungan dengan prosedur akuntansi deposito berjangka.

Pernyataan Praktek Kerja Nyata

Pernyataan Praktek Kerja Nyata ini dibuat berdasarkan pengalaman, dan wawasan di lapangan tentang prosedur akuntansi deposito berjangka. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan, memperluas, dan memperdalam teori dan ketrampilan yang dapat dijadikan bekal untuk pekerjaan yang sesungguhnya.

1.3 Obyek dan Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Obyek Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Situbondo yang beralamat di Jalan Madura No. 136 Situbondo.

1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2004 sampai dengan 9 Maret 2004 atau minimal 144 jam kerja efektif sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Senin - Kamis : 07.30 – 16.30

Istirahat : 12.30 – 13.30

Jum'at : 07.30 – 16.30

Istirahat : 11.30 – 13.00

Sabtu - Minggu: libur

1.4 Bidang Ilmu

Adapun bidang ilmu yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini adalah:

1. Dasar – dasar akuntansi
2. Akuntansi keuangan
3. Akuntansi perbankan
4. Sistem akuntansi.

1.5 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Adapun jadwal kegiatan selama kegiatan Praktek Kerja Nyata ini adalah:

Tabel 1.1

Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

No	Kegiatan	Minggu ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mengajukan surat permohonan Praktek Kerja Nyata	X							
2	Membuat proposal Praktek Kerja Nyata		X						
3	Mengurus surat ijin Praktek Kerja Nyata			X					
4	Melaksanakan Praktek Kerja Nyata				X	X	X	X	
5	Mengumpulkan bahan Laporan Praktek Kerja Nyata				X	X	X	X	
6	Menyusun Laporan Praktek Kerja Nyata dan konsultasi dengan dosen pembimbing.						X	X	X

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Prosedur

Ada berbagai macam definisi mengenai prosedur. Menurut Baridwan (1994:3), prosedur adalah urutan pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan.

Sedangkan menurut Mulyadi (2001:5), prosedur adalah kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Maksud dari kegiatan klerikal di atas terdiri dari kegiatan menulis, menghitung, menggandakan, memberi kode, mendaftar, memilih, memindah, dan membandingkan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mencatat informasi dalam formulir, buku jurnal, dan buku besar.

Dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur merupakan langkah-langkah yang diambil dalam melaksanakan pekerjaan yang biasanya saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

2.2 Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi pada masa sekarang telah beragam citra. Namun penulis mengutip definisi akuntansi yang dikeluarkan oleh *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* adalah suatu kegiatan jasa, dimana fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan. (Baridwan, 2000:1)

jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan

5. Penyajian jujur

Agar dapat diandalkan, informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan

6. Substansi mengungguli bentuk

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya

7. Netralitas

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak tergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan

8. Pertimbangan sehat

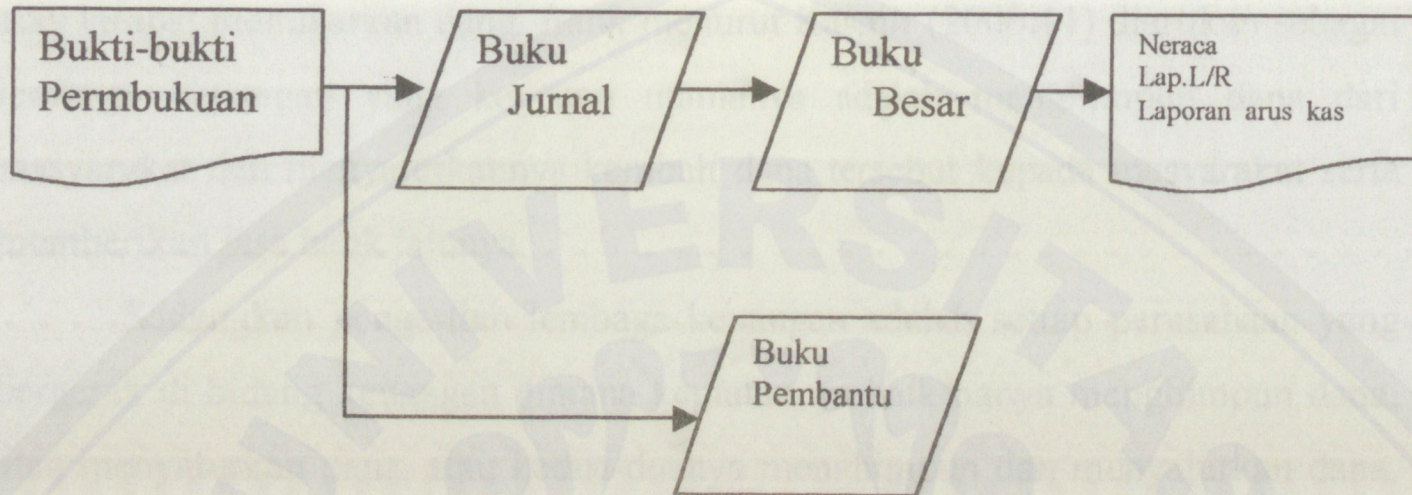
Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan perkiraan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aktiva atau penghasilan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak dinyatakan terlalu rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan, misalnya, pembentukan cadangan tersembunyi atau penyisihan (*provision*) berlebihan, dan sengaja menetapkan aktiva atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi, sehingga laporan keuangan menjadi tak netral, dan karena itu tidak memiliki kualitas andal

9. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan

Proses akuntansi ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Proses Akuntansi



Sumber : Zaki Baridwan (2000:50), *Intermediate Accounting*

2.3 Pengertian Prosedur Akuntansi

Prosedur akuntansi adalah semua metode, praktek, serta pendekatan umum untuk mengnerapkan fungsi akuntansi sesuai dengan teori dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. (Supriyono dan Suparwoto, 1991:12)

Dalam laporan ini prosedur akuntansi diartikan sebagai urutan pekerjaan klerikal, seperti menulis, menghitung, menggandakan, memberi kode, mendaftarkan, memilih, memindahkan, atau membandingkan yang dilakukan dengan metode dan cara tertentu dengan melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih unit kesatuan usaha.

2.4 Pengertian Sistem Akuntansi

Pada dasarnya sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Mulyadi (2001:11), sistem akuntansi adalah formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan

3. Memberikan jasa bank lainnya

Jasa-jasa ini diberikan terutama untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana dalam lalu lintas pembayaran, pengiriman, dan penagihan uang.

2.5.2 Tujuan Bank

Adapun tujuan Perbankan Indonesia menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 pasal 4 adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

2.5.3 Jenis Bank

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 jenis bank terdiri dari:

1. Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada

2. Bank Pengkreditan Rakyat (BPR)

Bank Pengkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya di sini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan Bank Umum.

2.6 Pengertian Deposito Berjangka

Pengertian deposito berjangka (*time deposit*) atau biasa disebut "Deposito" yaitu simpanan pihak lain pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dan bank yang bersangkutan. (Standar Akuntansi Keuangan, 2002:31.5)

4. Deposito berjangka dapat diperpanjang secara otomatis sesuai permintaan deposan pada saat penempatan atau saat jatuh tempo dengan suku bunga yang berlaku pada saat perpanjangan
5. Deposito berjangka yang telah jatuh tempo tetapi belum diuangkan, oleh bank tidak dihitungkan bunga lagi kecuali telah diperjanjikan pada surat permohonan perpanjangan otomatis setiap jatuh tempo
6. Deposito berjangka dapat dipindahtangankan, setelah disetujui oleh bank dan penyerahan bilyet deposito asli
7. Untuk setiap perpanjang otomatis tidak diterbitkan surat deposito berjangka yang baru
8. Deposito berjangka dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman pada bank
9. Deposito berjangka dijamin dengan seluruh harta dan kekayaan bank
10. Bila bilyet deposito hilang harus segera melapor pada pihak berwajib dan memberitahukan pada bank
11. Bila deposan meninggal dunia, maka hak atas deposito akan beralih pada warisnya yang sah
12. Pembekuan atau pemblokiran deposito berjangka dapat dilakukan pihak bank atas permintaan pihak kepolisian dan/atau pengajuan Kejaksaan Negeri, manakala deposan yang bersangkutan tertindak sesuatu hal perkara perdata/pidana.

2.6.4 Pembukaan Deposito Berjangka

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (2002:31.14) bahwa pada saat transaksi deposito, maka deposito dinilai sebesar jumlah pokok deposito yang tercantum dalam perjanjian antara bank dan pemegang deposito berjangka.

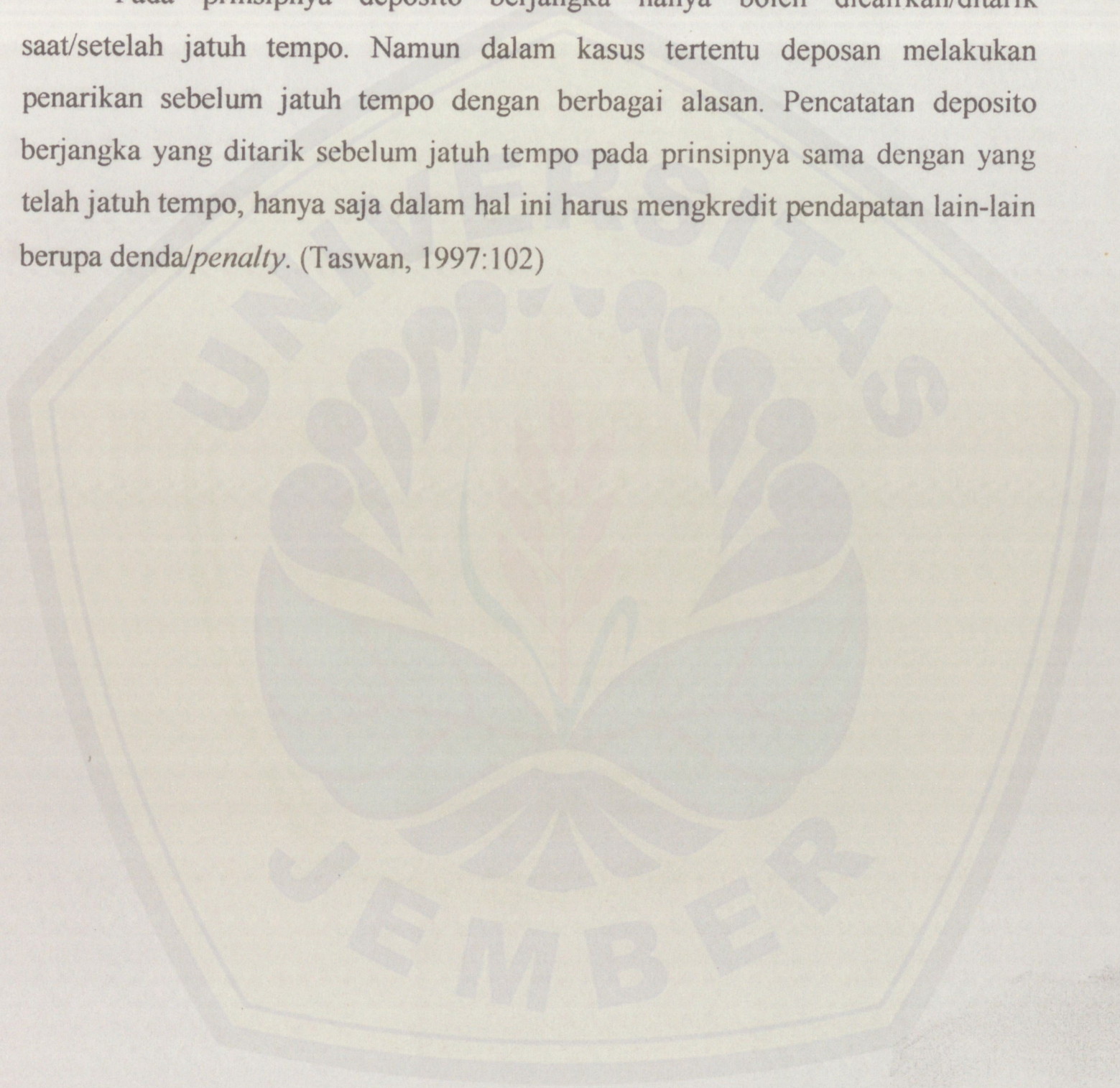
2.6.5 Pembayaran Bunga Deposito Berjangka

Bunga deposito berjangka akan diperhitungkan setelah deposito mengendap minimal satu bulan sejak tanggal pembukaan. Untuk deposito yang dibuka pada tanggal akhir bulan, maka pengambilan bunga/pencairan nominal

deposito dilakukan pada tanggal/hari akhir bulan walaupun tanggalnya berbeda (tanggalnya lebih kecil daripada tanggal pembukaannya). (Taswan, 1997:99)

2.6.6 Pencairan Deposito Berjangka

Pada prinsipnya deposito berjangka hanya boleh dicairkan/ditarik saat/setelah jatuh tempo. Namun dalam kasus tertentu deposan melakukan penarikan sebelum jatuh tempo dengan berbagai alasan. Pencatatan deposito berjangka yang ditarik sebelum jatuh tempo pada prinsipnya sama dengan yang telah jatuh tempo, hanya saja dalam hal ini harus mengkredit pendapatan lain-lain berupa denda/*penalty*. (Taswan, 1997:102)



BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Berdirinya

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, yang saat ini dikenal dengan sebutan Bank Jatim didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya dalam bentuk Perseoran Terbatas (PT). Landasan hukum pendirian adalah akta notaris Anwar Mahajudin No. 91, dan dilengkapi dengan landasan operasional Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961.

Dalam perkembangan selanjutnya sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 1961 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dan Undang-Undang No. 14 Tahun 1976 tentang Pokok-Pokok Perbankan., maka diadakanlah penyempurnaan dasar hukum pendirian bank melalui Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur No. 02 Tahun 1976 tanggal 10 Juli 1976 dengan memperhatikan pula Undang-Undang No. 14 Tahun 1976 tentang Pokok-Pokok Perbankan yang menyangkut status hukum Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dialihkan menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Di samping berfungsi sebagai Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sebagai aparat pengemban misi Pemerintah Daerah Jawa Timur juga memiliki fungsi sebagai Pemegang Kas Daerah.

Seiring perkembangannya secara operasional pada tahun 1990 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur meningkatkan statusnya dari Bank Umum menjadi Bank Umum Devisa. Hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No.23/28/KEP/DIR tanggal 02 Agustus 1990.

Perubahan terakhir oleh Bank Jatim dalam perjalanannya untuk menjadi bank yang profesional dan independen, telah dilakukan dengan mengubah bentuk hukumnya. Sesuai akta notaris R. Sonny Hidayat Julisty, SH No. 1 tanggal 01

3.3.2 Misi

Sebagai bank yang mengelola dana pemerintah daerah dan berupaya mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui pengembangan usaha kecil dan menengah serta memperoleh laba yang wajar.

3.4 Arti Logo

Sejak pendiriannya untuk menunjukkan citranya PT Bank Jatim mempunyai sebuah logo yang mempunyai arti sebagai berikut:

1. Bentuk Tugu pahlawan

Tugu Pahlawan adalah salah satu citra visual daerah Jawa Timur merupakan monumen nasional kebanggaan masyarakat Jawa Timur. Karena Tugu Pahlawan sudah menjadi identik dengan Kota Surabaya maka hal ini menjadi alasan utama dalam penciptaan Logo PT Bank Jatim. Tugu Pahlawan digambarkan dengan garis-garis perspektif sebanyak lima buah. Garis perspektif melambangkan pandangan dan cita-cita ke masa depan. Jumlah garis sebanyak lima buah mencerminkan Pancasila, yang senantiasa menjadi landasan cita-cita Pembangunan PT Bank Jatim

2. Bentuk Lingkaran

Melambangkan keutuhan, kesatuan, dan tekad yang kuat. Bentuk lingkaran juga diartikan sebagai suatu wadah usaha perbankan yang dinamis

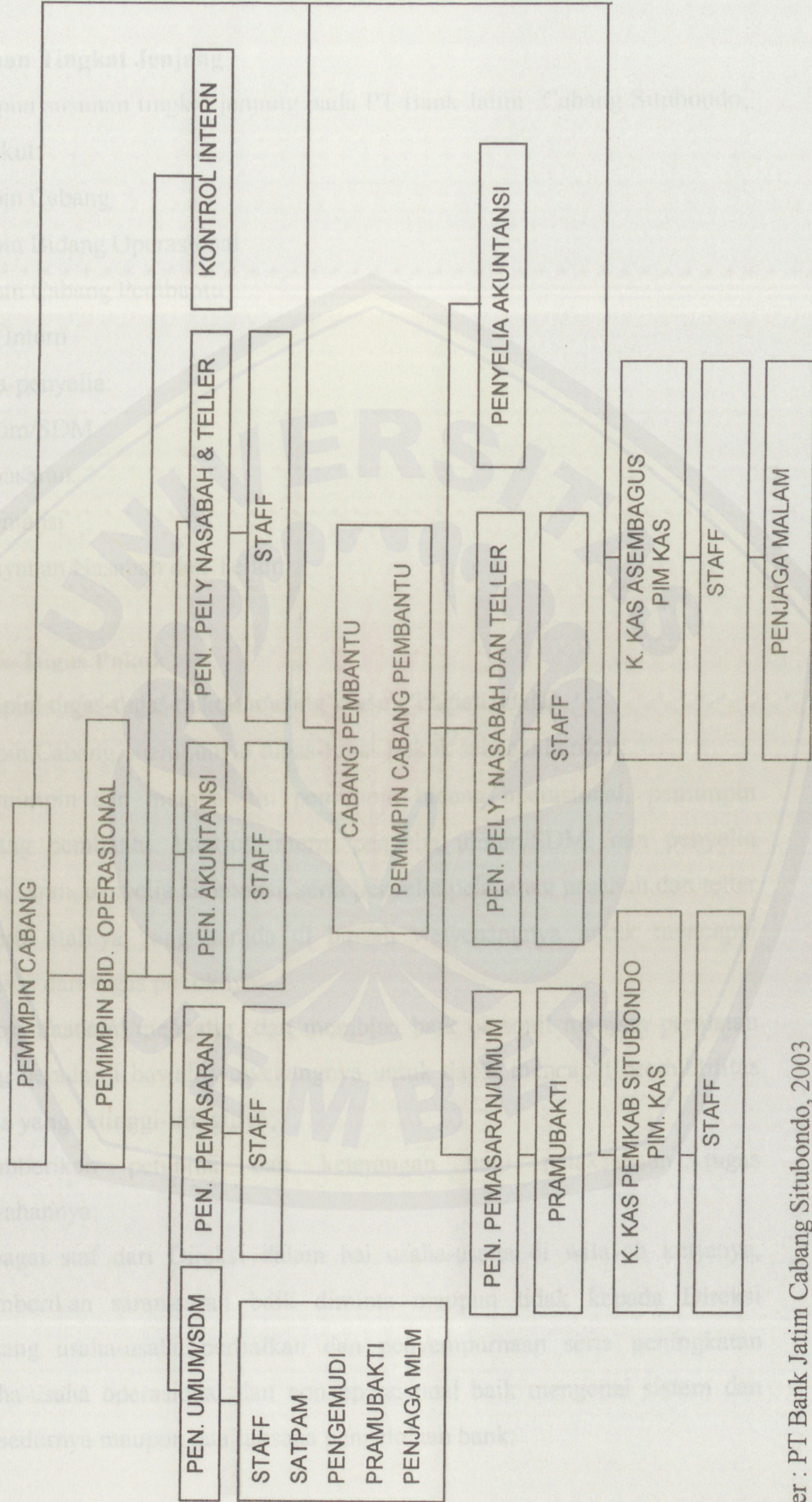
3. Warna Merah

Warna merah melambangkan keberanian hidup serta kekuatan (*power*).

3.5 Struktur Organisasi PT Bank Jatim Cabang Situbondo

Menurut Struktur Organisasi dan Tata Kerja (2001) pada PT Bank Jatim, dalam suatu organisasi harus ada perumusan yang tegas mengenai tugas-tugas dan hubungan-hubungan untuk menetapkan peranan, perumusan pekerjaan dan tanggung jawab. Tanpa struktur, amat mungkin terjadi anarki, dimana anggota-anggota organisasi itu mengejar tujuan individual yang bersaing sehingga merugikan tujuan organisasi.

Gambar 3.1
Struktur Organisasi PT Bank Jatim Cabang Situbondo



Sumber : PT Bank Jatim Cabang Situbondo, 2003

4. Kontrol intern, mempunyai tugas-tugas pokok sebagai berikut:
 - a. Melakukan pengawasan dan penelitian atas semua kegiatan di masing-masing unit kerja (penyelia) agar sesuai dengan ketentuan;
 - b. Melakukan pencegahan timbulnya kesalahan dalam pelaksanaan tugas di masing-masing penyelia serta membuat laporan atas hasil pengamatan yang dilakukan bila dipandang perlu;
 - c. Melayani petugas pemeriksa/pengawas baik dari pihak intern maupun ekstern untuk kepentingan pemeriksaan;
 - d. Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam tugas-tugas pokok di atas.

6. Penyelia-penyelia:
 - a. Penyelia Umum/Sumber Daya Manusia, mempunyai tugas-tugas pokok sebagai berikut:
 - 1) Menyelenggarakan usaha-usaha kesekretariatan, personalia, umum, dan usaha-usaha lain yang sejenis sepanjang usaha tersebut menjadi wewenang Kantor Cabang;
 - 2) Menyelenggarakan kegiatan perhitungan/pembayaran gaji pegawai, pajak, dan asuransi pegawai serta hak-hak pegawai lainnya;
 - 3) Mengadakan pencatatan dan pendistribusian barang-barang persediaan kepada seluruh penyelia yang membutuhkan serta membuat pertanggungjawaban setiap akhir bulan;
 - 4) Mengelola barang-barang persediaan;
 - 5) Mengelola barang-barang inventaris dan aset bank serta pengamanannya termasuk asuransi;
 - 6) Menyusun laporan secara berkala atas kegiatannya;
 - 7) Mengusahakan dan menyelenggarakan Kas Kecil yang jumlahnya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku;
 - 8) Melakukan pengawasan dan penelitian atas semua kegiatan di unit kerjanya agar sesuai dengan ketentuan, melakukan pencegahan

- 8) Memantau administrasi, laporan kredit, dan mengelola serta memantau perkembangan daftar hitam dan kredit macet yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia;
- 9) Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam melaksanakan perhitungan dan pelaporan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sesuai wewenangnya;
- 10) Melakukan pengawasan dan penelitian atas semua kegiatan di unit kerjanya agar sesuai dengan ketentuan, melakukan pencegahan timbulnya kesalahan dalam pelaksanaan tugas di unit kerjanya serta membuat laporan atas hasil pengamatan yang dilakukan bila dipandang perlu;
- 11) Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan biaya yang terjadi di bawah lingkungan wewenangnya;
- 12) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam tugas-tugas pokok di atas.

Di dalam kinerjanya Penyelia Pemasaran bertanggungjawab pula untuk menangani Kredit Kecil dan Program, dimana mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

- 1) Melakukan penelitian, penilaian, analisa terhadap permohonan kredit program dan kredit yang bersifat konsumtif ;
- 2) Melaksanakan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK);
- 3) Mengelola dana yang berasal dari Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) dalam bentuk kredit program;
- 4) Melakukan pengajuan penjaminan definitif;
- 5) Melakukan pengajuan klaim;
- 6) Melaksanakan administrasi, laporan kredit kecil dan kredit program ke Kantor Pusat;
- 7) Melakukan peninjauan ke lapangan, pengawasan, dan pembinaan kepada debitur kecil dan kredit program;

- 3) Membuat neraca dan rugi/laba dan laporan-laporan ke Bank Indonesia;
 - 4) Mengadakan analisa dan laporan keuangan Cabang;
 - 5) Melakukan pengawasan dan penelitian atas semua kegiatan di unit kerjanya serta membuat laporan atas hasil pengamatan yang dilakukan bila dipandang perlu;
 - 6) Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan biaya yang terjadi di bawah lingkungan wewenangnya;
 - 7) Melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang masih berkaitan dengan fungsi dasar uraian jabatannya yang belum dijabarkan dalam tugas-tugas pokok diatas.
- d. Penyelia Pelayanan Nasabah dan Teller, mempunyai tugas-tugas pokok sebagai berikut:
- 1) Menyelesaikan permohonan nasabah dan calon nasabah dalam hubungannya dengan penjualan produk dan jasa bank;
 - 2) Mengusahakan secara aktif bertambahnya nasabah-nasabah baru;
 - 3) Melaksanakan pelayanan kepada nasabah dominan/prima agar hubungan yang terjalin dapat berkesinambungan dan saling menguntungkan melalui program Layanan Prima;
 - 4) Memberikan pelayanan permohonan referensi bank, bank garansi khusus untuk penawaran dan *Full Cover*;
 - 5) Melaksanakan agenda administrasi operasi di bidang Giro, Deposito, Tabungan, Kas Daerah, Transfer, Inkaso, Kliring, tagihan lainnya dan jasa perbankan lainnya serta memelihara daftar hitam nasabah;
 - 6) Melaksanakan pelayanan penerimaan setoran Deposito dan Sertifikat Deposito untuk selanjutnya dilakukan penyetoran kepada Petugas Teller;
 - 7) Berkoordinasi dengan Pengelola *Card Center* Kantor Pusat dalam melayani permohonan Kartu ATM dari nasabah;
 - 8) Memantau persediaan uang di ATM dan mengisi uang di ATM jika persediaan telah mencapai batas minimum;

Adapun sumber-sumber dana PT Bank Jatim adalah sebagai berikut:

1. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri

Pencarian dana sendiri terdiri dari:

- a. Setoran modal dari pemegang saham
- b. Cadangan-cadangan bank, maksudnya ada cadangan-cadangan laba pada tahun lalu yang tidak dibagi kepada para pemegang sahamnya. Cadangan ini disengaja disediakan untuk mengantisipasi laba tahun yang akan datang
- c. Laba bank yang belum dibagi, merupakan laba yang memang belum dibagikan pada tahun yang bersangkutan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk sementara waktu.

Keuntungan dari sumber dana sendiri adalah tidak perlu membayar bunga yang relatif besar daripada jika meminjam ke lembaga lain.

2. Dana yang berasal dari masyarakat luas

Dana yang berasal dari masyarakat luas terdiri dari:

a. Giro

Giro adalah simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, sarana perintah lainnya, atau dengan cara pemindahbukuan

b. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dipersamakan dengan itu

c. Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan

Jangka waktunya:

- 1) 1 (satu) bulan
- 2) 3 (tiga) bulan
- 3) 6 (enam) bulan
- 4) 12 (dua belas) bulan

d. Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)

Dalam hal ini pihak perbankan memerbitkan SBPU kemudian diperjualbelikan kepada pihak yang berminat, baik perusahaan keuangan maupun non keuangan.

3.6.2 Penyaluran Dana

Penyaluran dana pada PT Bank Jatim diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit. Penyaluran dana dapat pula dilakukan dengan membelikan berbagai aset yang dianggap menguntungkan bank. (Pedoman Kerja Bank Jatim : 2000)

Tujuan dan fungsi kredit pada PT Bank Jatim, antara lain:

1. Mencari keuntungan

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah

2. Membantu usaha nasabah

Dengan dana tersebut maka pihak nasabah akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya

3. Membantu pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

Fungsi kredit secara luas antara lain:

1. Untuk meningkatkan daya guna uang

Maksudnya uang jika hanya disimpan saja tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna.

2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya

dengan cara membeli, menyewa, atau cara lainnya. Misalnya: Kredit Kepemilikan Rumah, Kredit kepada guru untuk pembelian sepeda motor.

3.6.3 Jasa-jasa Perbankan Lainnya

Jasa-jasa bank lainnya pada PT Bank Jatim merupakan kegiatan perbankan yang ketiga. Tujuan pemberian jasa-jasa bank ini adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana. Semakin lengkap jasa bank yang diberikan maka semakin baik, dalam arti jika nasabah hendak melakukan suatu transaksi perbankan, cukup di satu bank saja. Keuntungan yang diperoleh jasa-jasa bank antara lain:

1. Biaya administrasi

Dikenakan untuk pengelolaan suatu fasilitas tertentu atau jasa-jasa yang memerlukan administrasi khusus

2. Biaya kirim

Diperoleh dari jasa pengiriman uang (transfer) baik jasa transfer dalam negeri maupun luar negeri

3. Biaya tagih

Dikenakan untuk menagihkan dokumen-dokumen milik nasabahnya seperti jasa kliring dan jasa inkaso

4. Biaya provisi dan komisi

Dibebankan kepada jasa kredit dan jasa transfer serta jasa-jasa atas bantuan bank terhadap suatu fasilitas perbankan

5. Biaya sewa

Dikenakan kepada nasabah yang menggunakan jasa *save deposit box*.

3.6.3.1 Produk dan Jasa Dalam Negeri

Produk dan jasa dalam negeri yang ada pada PT Bank Jatim Cabang Sitobondo adalah:

1. Transfer (iriman uang)

Transfer adalah jasa pelayanan bank kepada masyarakat untuk mengirimkan sejumlah uang dalam bentuk Rupiah atau valuta asing yang ditujukan kepada

6. PT Bank Jatim sebagai Bank Persepsi dan Bank Devisa Persepsi

Bank Persepsi adalah bank yang ditunjuk Menteri Keuangan untuk menerima setoran penerimaan negara bukan dalam rangka impor, yaitu berupa penerimaan pajak, cukai dalam negeri (tembakau, gula, karet, bir, dan lain-lain)

7. Kliring

Kliring adalah sarana perhitungan antar bank guna memperluas dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral

8. Kas Daerah

Kas Daerah adalah aparat/lembaga keuangan daerah yang melaksanakan pekerjaan mengenai penerimaan, penyimpanan, pembayaran atau penyerahan uang atau surat bernilai uang untuk kepentingan nasabah

9. Cek Dinda (Dimana Anda Berada)

Cek Dinda adalah cek perjalanan (*travellers cek*) yang sangat berguna sebagai bekal perjalanan atau sebagai souvenir/hadiah bagi relasi bisnis

Tersedia dalam beberapa nominal sesuai kebutuhan yaitu :

- | | | |
|----------------|----------------|-------------------|
| a. Rp. 50.000 | c. Rp. 250.000 | e. Rp. 11.000.000 |
| b. Rp. 100.000 | d. Rp. 500.000 | |

10. Pembayaran Tagihan Telepon, Listrik, dan Air

Pembayaran tagihan telepon, listrik dan air dapat dilakukan pada petugas teller setiap bulannya, namun PT Bank Jatim juga memberikan jasa layanan untuk pembayaran secara otomatis (*giralisasi*) tanpa melakukan antrian setiap bulannya, nasabah tinggal memberikan kuasa maka semua tagihan akan terbayar

11. Pembayaran Setoran SPP

Dalam rangka membantu dan memudahkan manajemen keuangan Sekolah Dasar, PT Bank Jatim juga memberikan layanan pembayaran SPP bagi para siswa

12. Pembayaran Pajak (Pph, PPN, dan PBB)

Jasa lain yang ditawarkan kepada kita sebagai wajib pajak adalah penurusan pembayaran setoran pajak Pph, PPN, dan PBB. Hal ini akan memberikan kemudahan bagi kita untuk menyelesaikan kewajiban dengan segera.

3.6.3.2 Produk dan Jasa Luar Negeri

Dengan statusnya sebagai Bank Devisa, maka PT Bank Jatim telah melakukan transaksi dalam bentuk valuta asing melalui bank atau jasa pelayanan luar negeri yang meliputi:

1. Giro US

Adalah simpanan dalam bentuk $US \$$ yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, dan penyalurannya dilakukan dengan menggunakan cek, transfer, penarikan tunai, dan cara penitipahibuhan.

Deposito US

Adalah simpanan dalam bentuk $US \$$ yang dapat ditarik kapan saja yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan peraturan antara penyalur dengan bank yang bersangkutan.

3. Transfer uang

Transfer uang atau transfer meliputi penyaluran dan bank berupa Rupiah ataupun valuta asing antar bank di dalam negeri dan bank bank di luar negeri.

4. Inkaso

Adalah pengiriman warkat-warkat yang terdapat di luar wilayah kliring bank yang bersangkutan dan berurusan dengan bank di luar negeri.

5. Kredit

Kredit di sini merupakan penyediaan uang atau tagihan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain (nasabah atau bank di luar negeri) yang mewajibkan pememinjam untuk

BAB IV

HASIL PRAKTEK KERJA NYATA

Kegiatan Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan mulai tanggal 09 Pebruari 2004 sampai dengan tanggal 09 Maret 2004 pada PT Bank Jatim Cabang Situbondo. Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata mahasiswa mengadakan rotasi pada bagian-bagian yang ada pada PT Bank Jatim dalam rangka untuk lebih mengenal dan memahami bidang kerja perbankan. Meskipun demikian dalam bekerja mahasiswa lebih optimal di bagian yang sesuai dengan judul Laporan Praktek Kerja Nyata yang diambil yakni pada bagian Pelayanan Nasabah, sehingga penjelasan dan keterangan yang berkaitan dengan judul laporan dapat dimengerti dengan mudah dan jelas. Selama kegiatan Praktek Kerja Nyata mahasiswa bekerja sebagaimana layaknya karyawan yang dituntut untuk memiliki keaktifan, kedisiplinan, dan loyalitas yang tinggi. Dalam kegiatan efektif untuk mempermudah pekerjaan sehari-hari karyawan/ti, sejak bulan Juli 2002 PT Bank Jatim telah melakukan Komputerisasi Online dengan "Sistem ESTIM". Sistem ESTIM ini adalah sistem yang dibuat khusus sesuai dengan tata kerja yang ada pada PT Bank Jatim dan diberlakukan untuk seluruh prosedur akuntansi pada semua unit kerja pada PT Bank Jatim dan cabang-cabangnya termasuk PT Bank Jatim Cabang Situbondo.

4.1 Prosedur Akuntansi Pembukaan Deposito Berjangka pada PT Bank Jatim

Dalam mengajukan pembukaan rekening Deposito Berjangka nasabah datang langsung ke PT Bank Jatim Cabang Situbondo, di bagian *Service Asisstant* untuk melakukan langkah operasional sebagai berikut:

1. Menyerahkan fotocopy kartu identitas diri (KTP, SIM)
2. Untuk memudahkan pada saat pencairan bunga deposito, deposan baru dianjurkan untuk mempunyai tabungan di PT Bank Jatim dengan mengisi Aplikasi Pembukaan Rekening Tabungan dengan setoran minimal Rp 10.000,-

untuk jenis Tabungan Simpeda atau setoran minimal Rp 25.000,- untuk jenis Tabungan Siklus

3. Mengisi Formulir Permohonan Deposito Berjangka dan menandatangani, tetapi jika deposan tidak datang sendiri dan tanda tangan deposan pada aplikasi tidak diperoleh, maka konfirmasi harus diperoleh pihak bank bahwa nasabah memang benar mendepositokan uangnya
4. Menyerahkan uang tunai minimal Rp 1000.000,- untuk pembukaan tunai, menyerahkan Surat Perintah Pendebetan Rekening untuk pembukaan debet rekening, menyerahkan Cek/BG untuk pembukaan dengan Cek/BG Bank sendiri (*House Cek*) maupun untuk pembukaan dengan Cek/BG Bank Lain (*Kliring*), dan menginformasikan ke Pelayanan Nasabah bahwa dananya dari hasil transfer untuk pembukaan Atas Hasil Transfer Masuk.

Prosedur pembukaan rekening deposito berjangka ini merupakan proses awal yang harus dilakukan calon deposan dan berlaku untuk semua pembukaan deposito berjangka baik dengan tunai, debet rekening, penggunaan cek, maupun atas hasil transfer.

4.1.1 Pembukaan Deposito Berjangka dengan Tunai

Pembukaan deposito berjangka dengan tunai yaitu pembukaan deposito berjangka dengan menggunakan atau menyerahkan uang tunai langsung kepada petugas yang ditunjuk atau teller.

Berikut ini adalah kegiatan dari unit kerja yang terkait:

1. *Service Assistant*

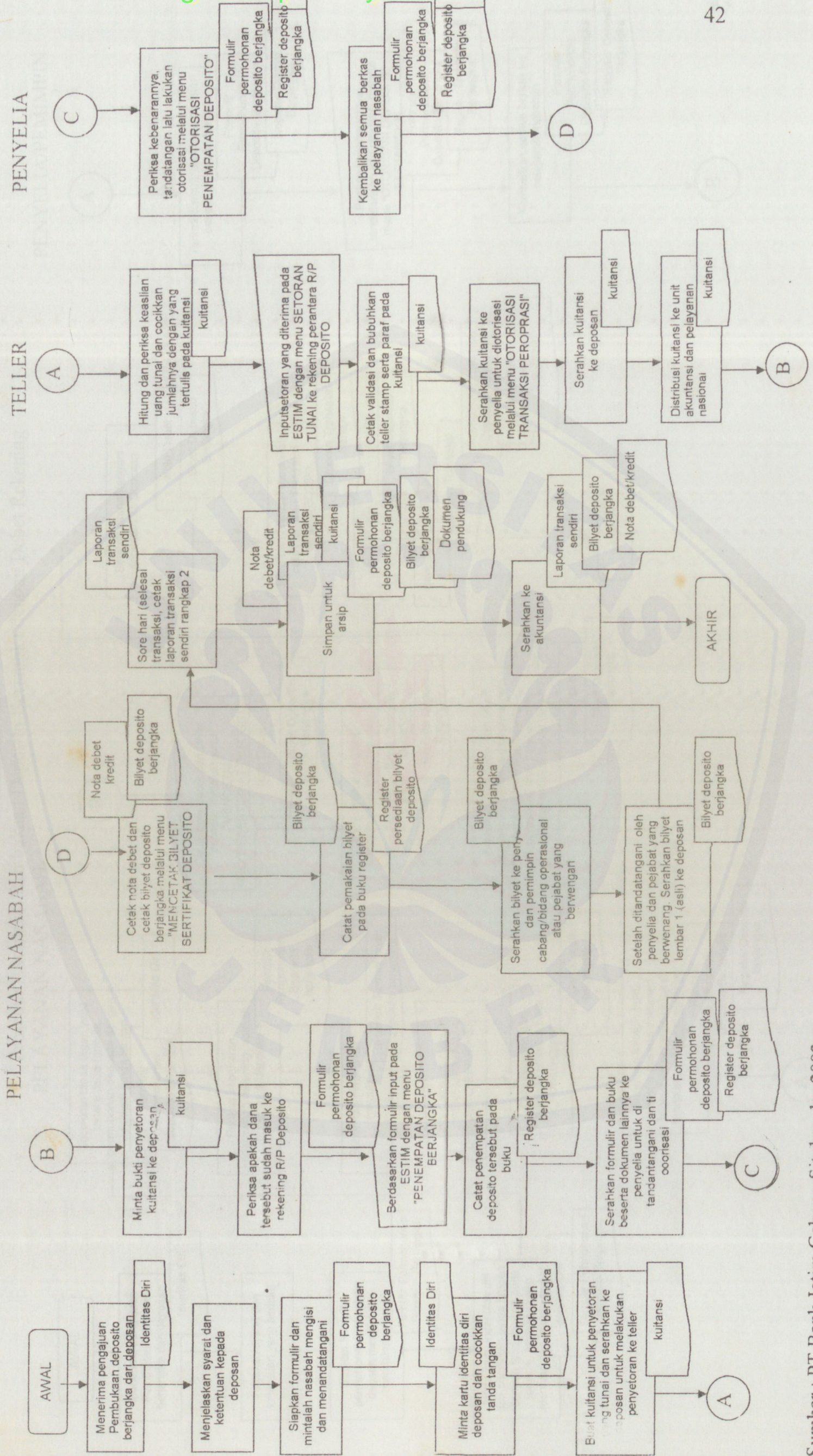
Setelah nasabah mengisi lengkap Formulir Permohonan Pembukaan Deposito Berjangka rangkap 2 (dua), *Service Assistant* membuat kuitansi rangkap 3 (tiga) yang diserahkan ke deposan untuk ditandatangani dan melakukan penyetoran ke teller

2. Teller

Kegiatan yang dilakukan bagian teller, diantaranya:

- a. Memeriksa serta mencocokkan kuitansi rangkap 3 (tiga) beserta uang tunai

Gambar 4.1
Prosedur Akuntansi Pembukaan Deposito Berjangka dengan Tunai



4.1.3 Pembukaan Deposito Berjangka dengan Cek/Bilyet Giro Bank

(House Cek)

Pembukaan dengan Cek/Bilyet Giro Bank (*House Cek*) yaitu pada prinsipnya prosedur yang harus dilakukan sama dengan Prosedur Akuntansi Deposito Berjangka dengan tunai, hanya bedanya nasabah tidak menggunakan uang tunai, melainkan dengan menyerahkan Cek/Bilyet Giro PT Bank Jatim yang dimiliki oleh calon deposan, dengan kata lain nasabah ini adalah nasabah giro PT Bank Jatim Cabang Situbondo.

Bagian teller harus memeriksa keaslian Cek/Bilyet Giro, mencocokkan tanda tangannya, dan menginput setoran yang diterima pada aplikasi ESTIM dengan jurnal:

D Rekening Giro Deposan

K R/P deposito

Sedangkan bagian pelayanan nasabah berdasarkan Formulir Permohonan Deposito Berjangka menginput pada aplikasi ESTIM dengan jurnal:

D R/P deposito

K Deposito Berjangka

Untuk lebih jelasnya lihat Gambar 4.3 Prosedur Akuntansi Pembukaan Deposito Berjangka dengan Cek/Bilyet Giro Bank (*House Cek*)

4.1.4 Pembukaan Deposito Berjangka dengan Cek/Bilyet Giro Bank Lain

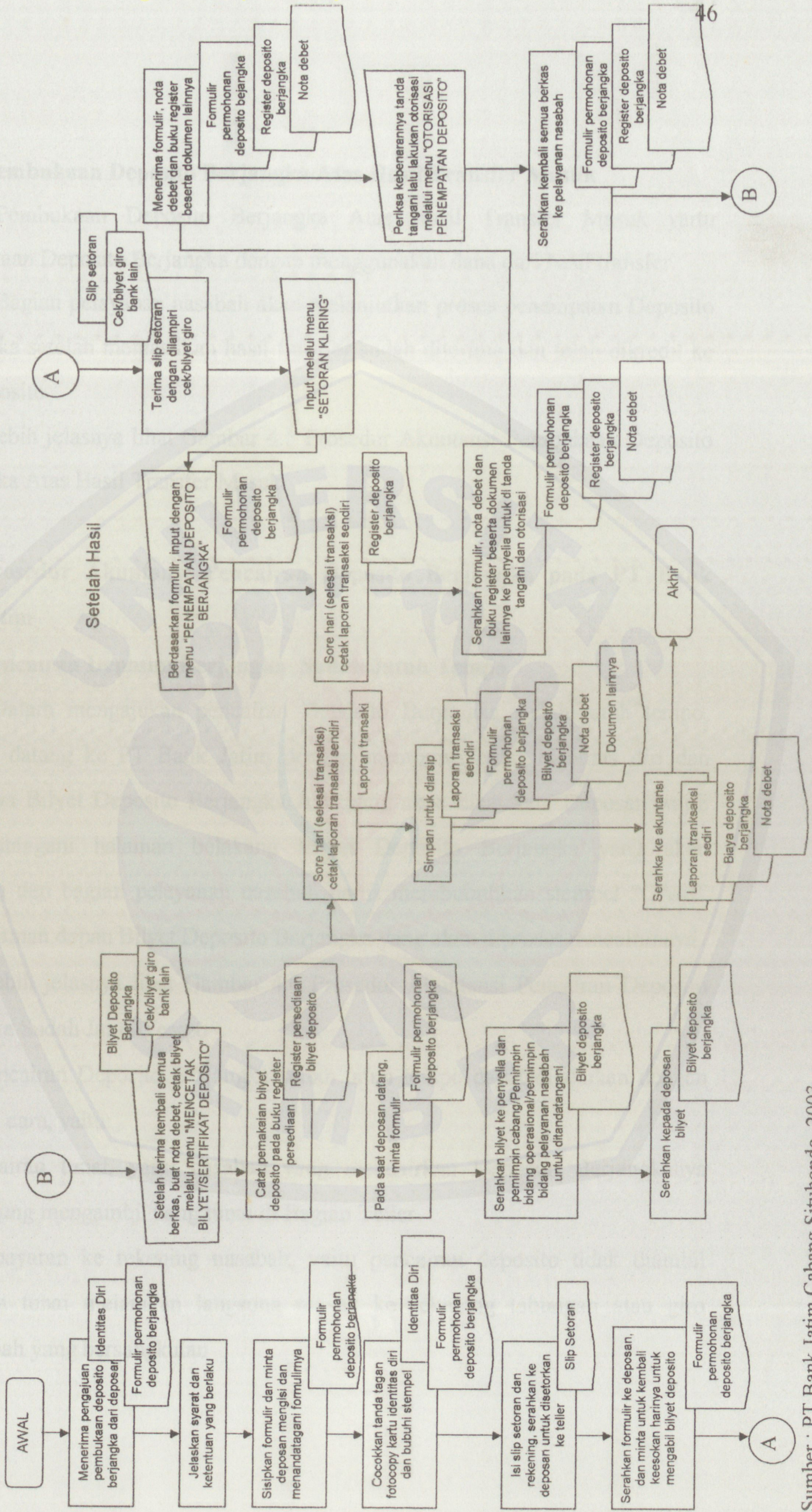
(Kliring)

Pembukaan dengan Cek/Bilyet Giro Bank Lain (*Kliring*) yaitu pembukaan Deposito Berjangka dengan menggunakan Cek/Bilyet Giro dari Bank lain.

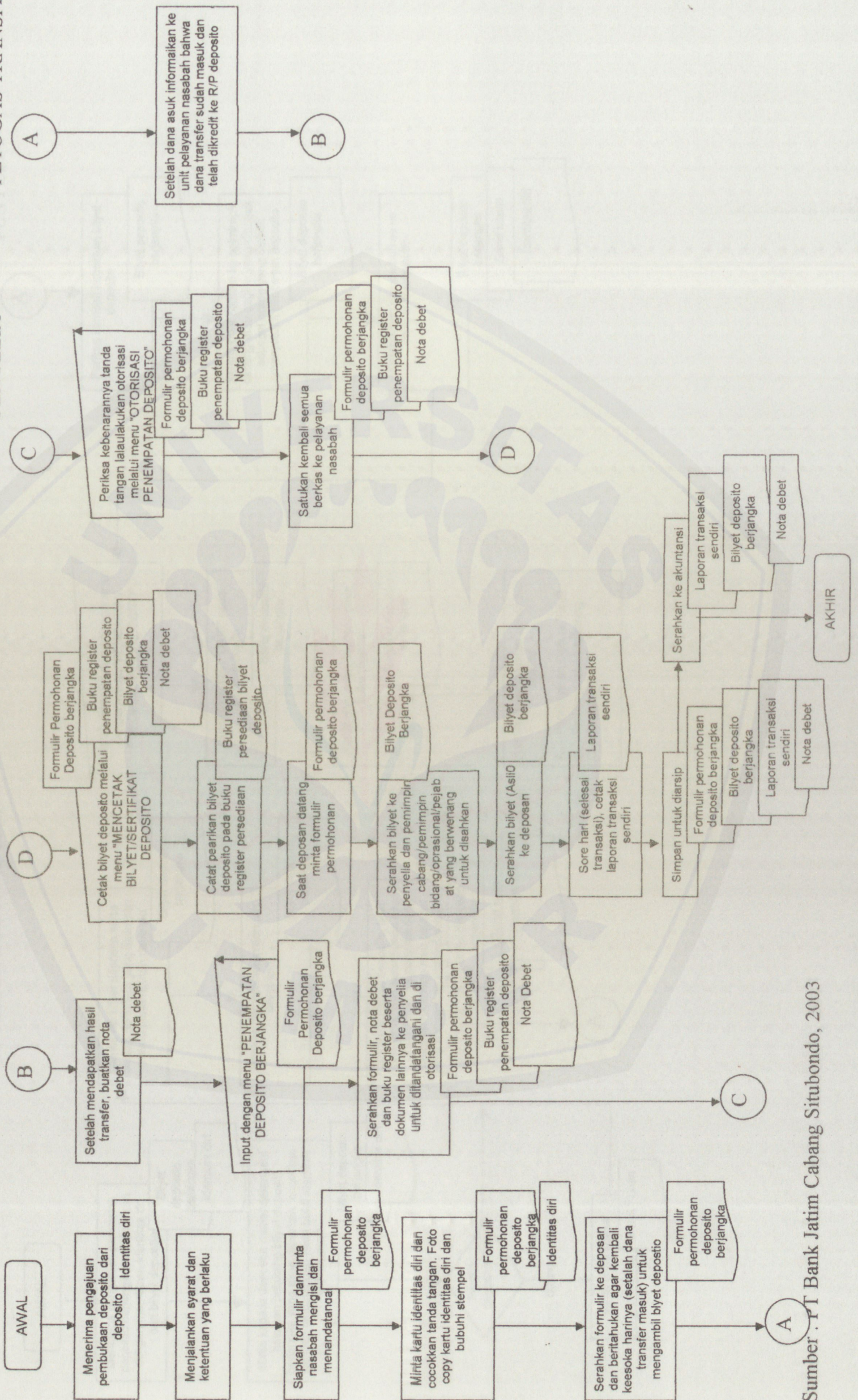
Di sini, bagian pelayanan nasabah akan melanjutkan proses penempatan Deposito Berjangka setelah memastikan Hasil Setoran Kliring sudah efektif terhadap saldo pada R/P deposito

Untuk lebih jelasnya lihat Gambar 4.4 Prosedur Akuntansi Pembukaan Deposito Berjangka dengan Cek/Bilyet Giro Bank Lain (*Kliring*)

Gambar 4.4
 Prosedur Akuntansi Pembukaan Deposito Berjangka dengan Cek/Bilyet Giro Bank Lain (Kliring)
 TELLER
 PENYELIA



Gambar 4.5
 Prosedur Akuntansi Pembukaan Deposito Berjangka Atas Hasil Transfer Masuk
 PELAYANAN NASABAH PENYELIA PETUGAS TRANSFER



3. Ditransfer, yaitu pencairan deposito tidak diterimakan tunai atau ke rekening nasabah, melainkan dibuatkan aplikasi transfer untuk nomor rekening lain pada PT Bank Jatim atau Bank lain.

Pada prosedur akuntansi pencairan Deposito Berjangka, sistem akan membuat jurnal:

D Deposito Berjangka

K R/P Teller /Rekening nasabah / KU.YAKIM

4.2.2 Pencairan Deposito Berjangka Belum Jatuh Tempo

Pada prinsipnya dalam mengajukan pencairan Deposito Berjangka belum jatuh tempo dan dalam melakukan proses melakukan pembayarannya sama dengan prosedur akuntansi Deposito Berjangka sudah jatuh tempo, tetapi ketentuan yang berlaku atas pencairan deposito yang belum jatuh tempo ke deposan, yaitu sebagai berikut:

1. Pencairan akan dikenakan *penalty* (denda)
2. Bunga yang sudah dicadangkan pada periode bulan berjalan tidak dapat diterima deposan (hangus)

Untuk lebih jelasnya lihat Gambar 4.7 Prosedur Akuntansi Pencairan Deposito Berjangka Belum Jatuh Tempo

Pencairan Deposito Berjangka belum jatuh tempo dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Pencairan tunai, yaitu nasabah yang mencairkan Deposito Berjangka belum jatuh temponya dengan langsung mengambil uang tunai di Bagian Teller
2. Pembayaran ke rekening nasabah, yaitu pencairan Deposito Berjangka belum jatuh tempo dengan tidak diambil secara tunai melainkan langsung masuk ke rekening tabungan atau giro nasabah yang bersangkutan
3. Ditransfer, yaitu pencairan deposito yang belum jatuh tempo dengan tidak diterimakan tunai atau ke rekening nasabah, melainkan dibuatkan aplikasi transfer untuk nomor rekening lain pada PT Bank Jatim atau Bank lain.

Pada prosedur akuntansi pencairan Deposito Berjangka, sistem akan membuat jurnal :

D Deposito Berjangka

K R/P Teller /Rekening nasabah / KU.YAKIM

K Administrasi Pencairan Simpanan Berjangka – Bila dikenakan denda

4.3 Pembatalan Penempatan Deposito Berjangka

Pembatalan deposito hanya dapat dilakukan untuk proses penempatan Deposito Berjangka pada hari yang sama, sedangkan untuk pembatalan penempatan yang telah lewat hari harus dilakukan melalui Pencairan Deposito Berjangka Belum Jatuh Tempo.

Transaksi pembatalan dilakukan untuk menghapus semua data dari transaksi penempatan karena ada suatu kesalahan pengisian yang tidak dapat diubah setelah transaksi terjadi, misalnya kesalahan:

1. Nomor deposito
2. Nomor nasabah
3. Jenis deposito
4. Mata uang
5. Nominal deposito
6. Rekening yang didebet saat penempatan deposito

Pembatalan penempatan Deposito Berjangka, dilakukan melalui aplikasi ESTIM menu “PEMBATALAN PENEMPATAN DEPOSITO BERJANGKA” dengan meminta penyelia melakukan *Override* untuk menyetujui pembatalan atas deposito tersebut, serta bagian pelayanan nasabah wajib mengambil kembali dokumen yang sudah didistribusikan dan membubuhi stempel “BATAL”.

4.5 Perhitungan Bunga Deposito Berjangka

Perhitungan dan pembayaran bunga Deposito Berjangka Rupiah PT Bank Jatim berpedoman pada ketentuan berikut ini:

1. Bunga Deposito Berjangka PT Bank Jatim dibayar secara bulanan
2. Dalam menghitung bunga deposito, basis perhitungan hari bunga deposito untuk satu bulan dihitung berdasarkan "*Hari Bunga Sebenarnya*", karena itu perhitungan bunga deposito PT Bank Jatim ditetapkan menggunakan rumus "*Simple of Interest*", dengan perhitungan hari bunga sesuai kalender dan pembagi 365 hari.

Rumus:

$$Interest = \frac{Nominal \times Hari Bunga \times Rate}{365}$$

3. Bunga bulanan dibayar pada setiap tanggal yang sama dengan tanggal pembukaan dan tanggal jatuh tempo, kecuali tanggal pembukaan akhir bulan dan atau jatuh tempo bertepatan hari libur atau hari minggu maka tanggal pembayaran bunga dan tanggal jatuh tempo akan dimundurkan ke hari kerja berikutnya.

Contoh: Nn. Sisyanti Octarini membuka Deposito Berjangka dengan tunai sebesar Rp 5.000.000,- pada tanggal 18 Pebruari 2004, untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dengan sistem perpanjangan ARO. Suku bunga saat itu 5,75% per tahun dan dikenakan pajak 15% atas bunga. Maka jumlah bunga yang harus dibayar bank setiap bulan adalah:

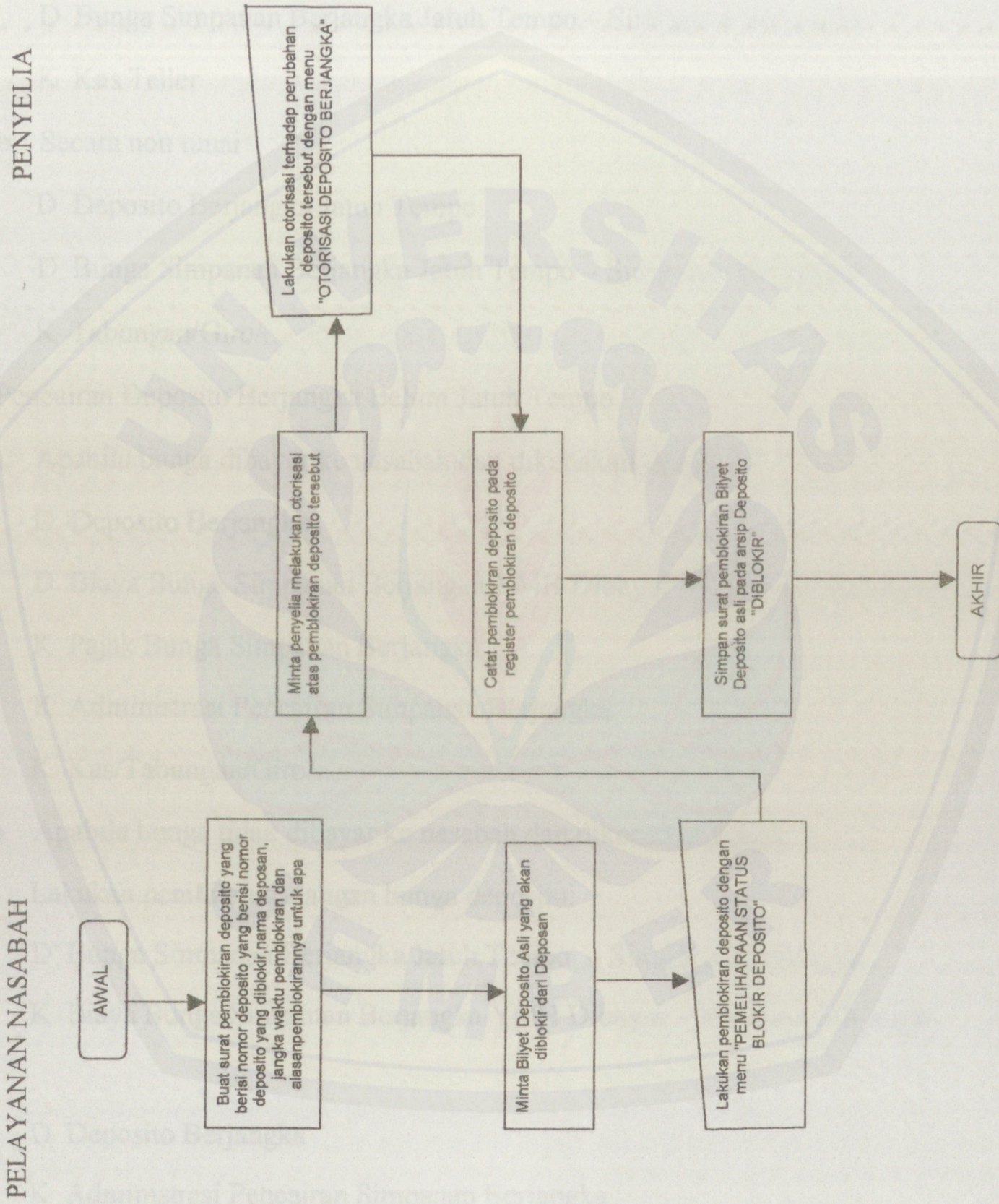
Perhitungan:

$$\text{Bunga} = \frac{Rp5.000.000 \times 30\text{hari} \times 5,75\%}{365} = Rp23.630$$


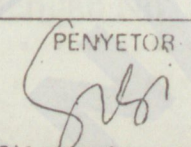
$$\text{Pajak} = Rp23.630 \times 15\% = \underline{Rp 3.544}$$

$$\text{Bunga bersih per bulan} = \underline{Rp20.086}$$

Gambar 4.8
Pemblokiran Deposito Berjangka



Slip Bukti Setoran:

BANK JATIM		BUKTI SETORAN	
PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR			
CABANG : SITUBONDO		Tanggal : 18 - FEBRUARI 2004	
JENIS SETORAN		BANK	NO. CEK / BG
TUNAI <input type="checkbox"/> KLIRING <input type="checkbox"/>			
JENIS REKENING			
SIMPEDA <input checked="" type="checkbox"/> TABUNGAN SIKLUS <input type="checkbox"/> GIRO			
TABANAS <input type="checkbox"/> TABUNGAN HAJI <input type="checkbox"/>			
NOMOR REKENING : 27.2040700.900			
NAMA NASABAH : SISYANTI OCTARINI			
TELLER  PENYETOR  SISYANTI OCTARINI		TOTAL	Rp. 5.000.000,-
PERHATIAN: PERANGKAT AKAN DI KREDIT BILA DANA EFEKTIF SUDAH TERSELESA BS-MA/Dd Mn '98		TERBILANG : Lima juta Rupiah	

Cara Pengisian Slip Bukti Setoran sebagai berikut:

- 1. Cabang**
 Diisi sesuai dengan nama kota dimana Cabang berada
 Contoh: Situbondo
- 2. Tanggal**
 Diisi sesuai dengan tanggal pada saat nasabah melakukan penyetoran
 Contoh: 18 Pebruari 2004
- 3. Jenis setoran**
 Diisi dengan menyilang salah satu
 Contoh: Tunai
- 4. Jenis rekening**
 Diisi dengan menyilang salah satu sesuai dengan rekening yang telah dimiliki nasabah
 Contoh: Tabungan SIKLUS
- 5. Nomor rekening**
 Diisi sesuai dengan nomor rekening nasabah yang telah dimiliki di PT Bank Jatim
 Contoh: 27.2040700.900

Aplikasi Permohonan Deposito Berjangka:

PERMOHONAN DEPOSITO BERJANGKA
APPLICATION FOR TIME DEPOSIT

NO : DB. 00000

KEPADA YTH./TO :



BANK JATIM

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

TANGGAL: 18 FEBRUARI 2004
DATE

YANG BERTANDA TANGAN DIBAWAH INI :
THE UNDERSIGNED PLACE

NAMA : SISYANTI OCTARINI
NAME

ALAMAT : JL. MOCH SERUJI 31/15 RT. 05 RW. 03 SITUBONDO
ADDRESS

KTP/SIM/LAINNYA NO. : 180378 / 0112 / 73. 1003 / 2001
ID CARD/PASSPORT/OTHERS NO.

MOHON DICATAT SEBAGAI DEPOSAN BANK SAUDARA : TUNAI CEK BANK JATIM
PLEASE RECORD AS DEPOSITOR OF YOUR BANK CASH HOUSE CHECK

CEK CLEARING DEBET REKENING
CLEARING CHECK ACCOUNT DEBIT

SEBESAR RP. 5.000.000. TERBILANG : Lima juta Rupiah
AMOUNT SAY

JANGKA WAKTU : 1 BULAN
TENOR MONTH (S)

BUNGA DIBAYAR : TIAP BULAN JATUH TEMPO TUNAI MASUK REKENING
INTEREST PAYMENT MONTHLY AT MATURITY DATE CASH CREDITED TO ACCOUNT

PERPANJANGAN : OTOMATIS TIDAK OTOMATIS
ROLL OVER AUTOMATIC NON AUTOMATIC

UNTUK ITU KAMI SANGGUP DAN BERSEDIYA MEMATUHI SEMUA KETENTUAN YANG TERTERA DIBALIK INI DAN PADA BILYET DEPOSITO BANK JATIM.
FOR THAT PURPOSE, WE WILL PLEDGE AND OBEY TO THE TERMS AND CONDITIONS STATED ON THE REVERSE SIDE OF THIS APPLICATION FORM AND ON THE CERTIFICATE OF TIME DEPOSIT OF BANK JATIM.

DIISI OLEH BANK / FOR BANK USE ONLY :

BUNGA	5,75% PERTAHUN
INTEREST RATE OF	PER ANNUM
TANGGAL VALUTA	18 FEBRUARI 2004
VALUE DATE	
TANGGAL JATUH TEMPO	18 MARET 2004
MATURITY DATE	
NOMOR	27071979
NUMBER	
NO. SERI	DB 120012
SERIAL NO.	
NO. REKENING	27.2040700900
ACCOUNT NO.	

SISYANTI OCTARINI
TANDA TANGAN PEMOHON
APPLICANT SIGNATURE

Cara Pengisian Aplikasi Permohonan Deposito Berjangka sebagai berikut:

1. Tanggal

Diisi sesuai dengan tanggal pada saat pembukaan rekening Deposito Berjangka nasabah

Contoh : 18 Pebruari 2004

2. Nama

Diisi nama nasabah calon deposan sesuai dengan kartu identitas diri

Contoh : Sisyanthi Octarini

Surat Pemilikan Deposito Berjangka:

BANK JATIM BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR		SURAT PEMILIKAN DEPOSITO BERJANGKA OWNERSHIP OF CERTIFICATE OF TIME DEPOSIT	
<input checked="" type="checkbox"/> RUPIAH <input type="checkbox"/> VALAS		NO. SERI / Serial No. : DB. 120012	
		NO. REK. / Account No. : BB. 205.01.00	
JUMLAH / Amount : Rp. 5.000.000,-	TERBILANG : Say Lima Juta Rupiah		
ATAS NAMA In the name of SISYANTI OCTARINI	ALAMAT Address Jl. MOCH. SERUJI 31/15 Rt.05 Rw.03 SITUBONDO		
TELAH DIBUKUKAN DALAM REKENING DEPOSITO BERJANGKA Already Recorded In A Time Deposit Account For	BULAN Month (S)	BUNGA : Interest Rate Of 5,75%	SETAHUN Per Annum: --
BUNGA DIBAYAR Interest Payment	<input checked="" type="checkbox"/> TIAP BULAN Monthly	<input type="checkbox"/> JATUH TEMPO At Matur. y Date	<input type="checkbox"/> TUNAI Cash
			<input checked="" type="checkbox"/> MASUK REKENING : Credited to Account
PERPANJANGAN / Roll Over	<input checked="" type="checkbox"/> OTOMATIS / Automatic	<input type="checkbox"/> TIDAK OTOMATIS / Non Automatic	
TANGGAL VALUTA / Value Date	18 FEBRUARI 2001		JATUH TEMPO / Maturity Date : 18 MARET 2001
DENGAN KETENTUAN SEBAGAIMANA TERTERA DIBALIK INI / With The Terms And Conditions Stated On The Reverse Side Of This Certificate			
			SITUBONDO, 18 FEBRUARI 20 01
			BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
<small>BUKAN SURAT BERHARGA YANG DAPAT DIPINDAHKAN HAKNYA TANPA SELJIN BANK / Ownership Of Certificate Of Time Deposit is Not Transferable Unless Upon Approval Of The Bcnk</small>			

Cara Pengisian Surat Pemilikan Deposito Berjangka sebagai berikut:

1. Rupiah/Valas

Diisi dengan menyilang salah satu sesuai dengan rekening yang telah dimiliki nasabah

Contoh: Rupiah

2. Jumlah

Diisi jumlah uang yang disetor dengan angka

Contoh: Rp 5.000.000,-

3. Terbilang

Diisi total uang yang disetorkan nasabah dengan huruf

Contoh: Lima juta rupiah

4. Atas Nama

Diisi nama nasabah calon deposan sesuai dengan kartu identitas diri

Contoh: Sisyanti Octarini

5. Alamat

Diisi alamat nasabah calon deposan sesuai dengan dengan kartu identitas diri

Contoh: Jl. Moch Seruji 31/15 Rt.05 Rw.03 Situbondo

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata pada PT Bank Jatim Cabang Situbondo dengan judul “Prosedur Akuntansi Deposito Berjangka Pada PT Bank Jatim Cabang Situbondo”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Deposito Berjangka merupakan salah satu sumber dana utama bagi PT Bank Jatim Cabang Situbondo. Deposito Berjangka ini adalah simpanan masyarakat atau dana pasti yang pencairannya untuk jangka waktu tertentu, sehingga menguntungkan bank untuk dapat menggunakan dana tersebut dalam pemberian jasa-jasa bank lainnya kepada masyarakat luas, seperti: pemberian berbagai macam kredit, ataupun penanaman dana di bank lain agar dana tersebut tidak mengendap terlalu lama guna menunjang pembangunan
2. Prosedur akuntansi Deposito Berjangka pada PT Bank Jatim Cabang Situbondo secara umum sudah baik dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Prosedur akuntansi pada PT Bank Jatim pada awalnya dilakukan secara manual, namun sekarang untuk mengolah data-data transaksi dari seluruh lapisan unit kerja menjadi informasi yang digunakan sebagai dasar pembuatan laporan keuangan serta informasi bagi manajemen dalam pengawasan, pengendalian dan sebagai alat penganibilan keputusan, PT Bank Jatim telah menggunakan komputerisasi online dengan “Sistem ESTIM”
3. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Deposito Berjangka, adalah :
 - a. Pembukaan Deposito Berjangka
 - b. Pencairan Deposito Berjangka
 - c. Pembatalan penempatan Deposito Berjangka
 - d. Perpanjangan Deposito Berjangka
 - e. Perhitungan bunga Deposito Berjangka
 - f. Pemblokiran Deposito Berjangka
 - g. Register Deposito Berjangka

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki; 2000; *“Intermediate Accounting”*; Edisi 7; BPFE; Yogyakarta.
-----; 1994; *“Sistem Akuntansi”*; BPFE; Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia; Per 1 April 2002; *“Standar Akuntansi Keuangan”*; Salemba Empat; Jakarta.
- Kasmir; 2000; *“Manajemen Perbankan”*; PT Bank Jatim Cabang Situbondo Raja Grafindo Persada; Jakarta.
- Mulyadi; 2001; *“Sistem Akuntansi”*; Salemba Empat; Jakarta.
- Partono; 2000; *“Pedoman Kerja Bank Jatim”*; Petunjuk Pelaksanaan PT Bank Jatim; Surabaya.
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur; 2001; *“Organisasi dan Tata Kerja”*; Surabaya.
- ; 2001; *“Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia Revisi 2001 Bank Jatim”*; Jakarta.
- ; 2003; *“Pedoman Kerja Deposito”*; Surabaya.
- Supriyono Dan Suparwoto; 1991; *“Akuntansi Keuangan Dasar”*; Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN; Semarang.
- Taswan; 1997; *“Akuntansi Perbankan”*; UPP AMP YKPN; Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perbankan No. 7 Tahun 1992*; Tiara Grafika; Jakarta.

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Jawa (Tegalboto) No. 17 Kotak Pos 125 - Dekan (0331) 332150 (Fax) - T.U. 337900
 Kampus Bumi Tegal Boto Jember 68121 - Jatim

Nomor : 3969 /J25.1.4/P 61 2003
 Lampiran :
 Perihal : Kesediann Menjadi Tempat PKN
 Mahasiswa Fak. Ekonomi UNEJ

Jember, 24 Oktober 2003

Kepada : Yth. Pimpinan BANK JATIM

SATUKAN

di

Tempat

Bersama ini dengan hormat kami beritahukan, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan dalam mengakhiri studi pada pendidikan Program Diploma III Ekonomi para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan ini, kami mengharap kesediaan Instansi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

No.	Nama	NIM	Bidang Studi
1	Yeni Fitria Hingsih	01 - 4159	D III Akuntansi
2	Yanti Cahyaningsih	01 - 4197	D III Akuntansi
3	Frisyanti Prajayudha	01 - 4441	D III Akuntansi
4	Suci Nanda Firmamayah	01 - 4434	D III Akuntansi

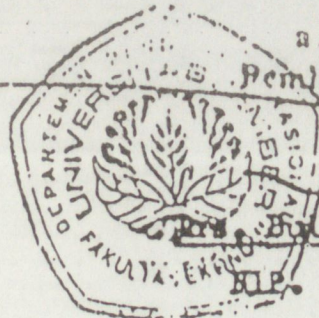
Adapun pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan :

01 Februari s/d 28 Februari 2004

Kami sangat mengharapkan jawaban atas permohonan tersebut dan sekiranya diperlukan persyaratan lainnya kami bersedia memenuhi.

Atas perhatian dan pengertian Saudara, kami menyampaikan terima kasih.

a.n Dekan
 Pembantu Dekan II



Budi Harhardjo, Msi

HP. 131 403 353

DITERIMA TEL 24 OCT 2003
 AGENDA NO 3029

PERMOHONAN DEPOSITO BERJANGKA
APPLICATION FOR TIME DEPOSIT

NO : DB. 00000

KEPADA YTH./TO :



BANK JATIM

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

TANGGAL : _____
DATE

YANG BERTANDA TANGAN DIBAWAH INI :
THE UNDERSIGNED PLACE

NAMA :
NAME

ALAMAT :
ADDRESS

KTP/SIM/LAINNYA NO. :
ID CARD/PASSPORT/OTHERS NO.

MOHON DICATAT SEBAGAI DEPOSAN BANK SAUDARA : TUNAI CEK BANK JATIM
PLEASE RECORD AS DEPOSITOR OF YOUR BANK CASH HOUSE CHECK

CEK CLEARING DEBET REKENING
CLEARING CHECK ACCOUNT DEBIT

SEBESAR RP. TERBILANG :
AMOUNT SAY

JANGKA WAKTU : BULAN
TENOR MONTH (S)

BUNGA DIBAYAR : TIAP BULAN JATUH TEMPO TUNAI MASUK REKENING
INTEREST PAYMENT MONTHLY AT MATURITY DATE CASH CREDITED TO ACCOUNT

PERPANJANGAN : OTOMATIS TIDAK OTOMATIS
ROLL OVER AUTOMATIC NON AUTOMATIC

UNTUK ITU KAMI SANGGUP DAN BERSEEDIA MEMATUHI SEMUA KETENTUAN YANG TERTERA DIBALIK INI DAN PADA BILYET DEPOSITO BANK JATIM.
FOR THAT PURPOSE, WE WILL PLEDGE AND OBEY TO THE TERMS AND CONDITIONS STATED ON THE REVERSE SIDE OF THIS APPLICATION FORM AND ON THE CERTIFICATE OF TIME DEPOSIT OF BANK JATIM

DIISI OLEH BANK / FOR BANK USE ONLY :

BUNGA INTEREST RATE OF	PER TAHUN PER ANNUM
TANGGAL VALUTA VALUE DATE	
TANGGAL JATUH TEMPO MATURITY DATE	
NOMOR NUMBER	
NO. SERI SERIAL NO.	
NO. REKENING ACCOUNT NO.	

TANDA TANGAN PEMOHON
APPLICANT SIGNATURE

LEMBAR ADMINISTRASI BANK

Tampak Depan

Aplikasi Permohonan Deposito Berjangka

KETENTUAN DEPOSITO BERJANGKA :


- 01 BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR ATAU BANK JATIM YANG SELANJUTNYA DISEBUT SEBAGAI BANK MENERIMA UANG SIMPANAN DALAM BENTUK DEPOSITO BERJANGKA DENGAN DIBERIKAN SUKU BUNGA DAN JANGKA WAKTU SESUAI KETENTUAN BANK YANG BERLAKU PADA SAAT PENERBITAN DAN/ATAU PERPANJANGAN.
- 02 PENARIKAN KEMBALI SEBELUM JANGKA WAKTU BERAKHIR DIKENAKAN SUKU BUNGA YANG BERLAKU SESUAI DENGAN KETENTUAN YANG DITETAPKAN OLEH BANK.
- 03 BUNGA SIMPANAN DEPOSITO BERJANGKA DIBAYARKAN SETIAP BULAN SESUAI TANGGAL PENEMPATAN.
- 04 DEPOSITO INI DAPAT DIPERPANJANG SECARA OTOMATIS SESUAI PERMINTAAN DEPOSAN PADA SAAT PENEMPATAN/ATAU SAAT JATUH TEMPO DENGAN SUKU BUNGA YANG BERLAKU SAAT PERPANJANGAN.
- 05 DEPOSITO BERJANGKA YANG TELAH JATUH WAKTU TETAPI BELUM DIUANGKAN OLEH BANK TIDAK DIPERHITUNGGAN BUNGA LAGI KECUALI TELAH DIPERJANJIKAN SUATU PERPANJANGAN OTOMATIS SETIAP JATUH WAKTU.
- 06 PERPANJANGAN OTOMATIS DAPAT DIPERJANJIKAN ANTARA DEPOSAN DENGAN BANK PADA SAAT PENERBITAN SURAT DEPOSITO BERJANGKA INI DENGAN KETENTUAN NOMINAL DAN JANGKA WAKTU TETAP SAMA.
- 07 APABILA DEPOSITO BERJANGKA INI BERLAKU KETENTUAN PERPANJANGAN OTOMATIS MAKA UNTUK SETIAP PERPANJANGAN TIDAK DITERBITKAN SURAT DEPOSITO BERJANGKA YANG BARU.
- 08 DEPOSITO BERJANGKA DAPAT DIPINDAH TANGANKAN, PEMINDAH TANGANAN DILAKUKAN DENGAN CESSIE YANG HARUS DISETUJUI OLEH BANK DAN PENYERAHAN BILYET DEPOSITO ASLI.
- 09 DEPOSITO DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI JAMINAN PINJAMAN KEPADA BANK.
- 10 DEPOSITO INI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA DAN KEKAYAAN BANK.
- 11 SETIAP PERUBAHAN NAMA, ALAMAT DAN TANDA TANGAN DEPOSAN HARUS SEGERA DIBERITAHUKAN KEPADA BANK.
- 12 DALAM HAL TERJADI BILYET DEPOSITO HILANG HARUS SEGERA DILAPORKAN KEPADA YANG BERWAJIB DAN MEMBERITAHUKAN KEPADA BANK.
- 13 BILAMANA PEMILIK SIMPANAN DEPOSITO BERJANGKA (DEPOSAN) MENINGGAL DUNIA, HAK ATAS DEPOSITO AKAN BERALIH KEPADA AHLI WARISNYA YANG SAH.
- 14 SEGALA SESUATU YANG BELUM DIATUR DALAM KETENTUAN INI AKAN DITETAPKAN KEMUDIAN
- 15 TIAP PEMILIK DIANGGAP TELAH MENYETUJUI SEMUA KETENTUAN TERSEBUT DIATAS
- 16 DALAM HAL TERJADI PERBEDAAN PENAFSIRAN TEKS BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS, MAKA YANG DIGUNAKAN ADALAH BAHASA INDONESIA.

TERMS AND CONDITIONS :

- 01 BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR WITH THE CALL NAME BANK JATIM, HEREINAFTER MENTIONED AS "BANK" RECEIVES DEPOSITS IN THE FORM OF TIME DEPOSIT BY OFFERING INTEREST RATE AND TENOR IN CONFORMING TO THE BANK'S PREVAILING LAW AT THE TIME OF ISSUING AND/OR RENEWAL.
- 02 IN THE EVENT OF THE DEPOSIT IS WITHDRAWN BEFORE MATURITY DATE, THE PAYMENT OF INTEREST WILL BE MADE BY THE PREVAILING INTEREST RATE ACCORDING TO THE BANK'S REGULATION.
- 03 THE INTEREST OF THIS TIME DEPOSIT IS PAID OUT ON A MONTHLY BASIS AS PER DEPOSITING DATE.
04. AUTOMATICALLY ROLL OVER IS ACCORDING TO THE DEPOSITOR INSTRUCTION AT THE TIME OF DEPOSITING/OR MATURITY DATE WITH THE PREVAILING INTEREST RATE.
05. THE DEPOSIT WHICH HAS BECOME MATURED AND NOT BEEN CASHED YET, THE BANK WILL NOT PAY ANYMORE INTEREST, UNLESS THE AUTOMATICALLY ROLL OVER WAS NEGOTIATED AT ANY MATURITY DATE.
- 06 AN AUTOMATICALLY ROLL OVER CAN BE NEGOTIATED BETWEEN DEPOSITOR AND BANK AT THE TIME OF ISSUING THIS CERTIFICATE WITH THE SAME FACE AMOUNT AND TENOR.
- 07 IF THIS TIME DEPOSIT IS AN AUTOMATICALLY ROLL OVER, THE BANK WILL NOT ISSUE NEW CERTIFICATE FOR ANY ROLL OVER.
- 08 THIS TIME DEPOSIT ENDORSABLE, THE ENDORSEMENT IS MADE BY "CASSIE" THAT SHOULD BE APPROVED BY BANK AND DELIVERY OF THE AUTHENTIC CERTIFICATE.
- 09 THIS TIME DEPOSIT IS CAN BE USED AS A COLLATERAL TO THE BANK.
- 10 THIS TIME DEPOSIT IS GUARANTEED BY BANK'S PROPERTIES AND ASSETS
- 11 ANY CHANGES IN NAME, ADDRESS AND SIGNATURE OF DEPOSITORS, SHOULD BE NOTIFY THE BANK IMMEDIATELY
- 12 IN THE EVENT OF THE CERTIFICATE IS MISSING OR STOLEN SHOULD BE REPORTED TO THE POLICE DEPARTMENT AND NOTIFY THE BANK IMMEDIATELY.
- 13 IF THE OWNER DIES THE FUNDS FROM THIS TIME DEPOSIT WILL BE PAID TO THE HEIR (S) BASED UPON EVIDENCE AND ACCORDING TO THE EXISTING LAW.
- 14 ANY MATTER WHICH HAS NOT BEEN REGULATED YET IN THESE TERMS AND CONDITIONS WILL BE SETTLED LATER.
- 15 ALL DEPOSITORS ARE CONSIDERED HAVE READ AND AGREED TO THE TERMS AND CONDITIONS ABOVE MENTIONED.
- 16 IN THE EVENT OF DIFFERENT INTERPRETATION IN ANY OR BOTH INDONESIAN AND ENGLISH VERSIONS OF THE ABOVE TERMS, THE INDONESIAN VERSION SHALL PREVAIL AS THE OFFICIAL VERSION.

Tampak Belakang

Aplikasi Permohonan Deposito Berjangka



BANK JATIM
BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

SURAT PEMILIKAN DEPOSITO BERJANGKA
OWNERSHIP OF CERTIFICATE OF TIME DEPOSIT

NO. SERI / Serial No. : DB. **120012**
NO. REK. / Account No. : BB. 205.01.00

RUPIAH VALAS

JUMLAH / Amount : _____ TERBILANG : Say _____

ALAMAT / Address _____

TELAH DIBUKUKAN DALAM REKENING DEPOSITO BERJANGKA / Already Recorded In A Time Deposit Account For _____ BUNGA : _____ SETAHUN / Per Annum

BUNGA DIBAYAR / Interest Payment TIAP BULAN / Monthly JATUH TEMPO / At Maturity Date TUNAI / Cash MASUK REKENING : _____ / Credited to Account

PERPANJANGAN / Roll Over OTOMATIS / Automatic TIDAK OTOMATIS / Non Automatic _____

TANGGAL VALUTA / Value Date _____ JATUH TEMPO / Maturity Date : _____

DENGAN KETENTUAN SEBAGAIMANA TERTERA DIBALIK INI / With The Terms And Conditions Stated On The Reverse Side Of This Certificate

BUKAN SURAT BERHARGA YANG DAPAT DIPINDAHKAN HAKNYA TANPA SEJUN BANK / Ownership Of Certificate Of Time Deposit is Not Transferable Unless Upon Approval Of The Bank

_____ 20 _____
BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

Tampak Depan

Surat Pemilikan Deposito Berjangka

REGISTER DEPOSITO BERJANGKA

NO URUT	NO BILYET	NO/NAMA NASABAH	ALAMAT	TGL BUKA/ JATUH TEMPO	JENIS DEPOSITO	NOMINAL	RATE %	REKENING BUNGA	PARAF	TGL PENCAIRAN

Sumber: PT Bank Jatim Cabang Situbondo, 2003

REGISTER BUNGA DAN PAJAK DEPOSITO BERJANGKA

NO BILYET BUNGA	NAMA	NOMINAL	BULAN	BUNGA	PAJAK

Sumber: PT Bank Jatim Cabang Situbondo, 2003

REGISTER PEMBLOKIRAN DEPOSITO

NO URUT	NO BILYET	NO/NAMA NASABAH	TGL BUKA/ JATUH TEMPO	JENIS DEPOSITO	NOMINAL	TGL BLOKIR/ AKHIR BLOKIR	ALASAN	TGL LEPAS BLOKIR	KETERANGAN	PARAF

Sumber: PT Bank Jatim Cabang Situbondo, 2003

3	Rabu, 11 Pebruari 2004	<ul style="list-style-type: none"> - Meregister Bunga & Pajak Deposito Berjangka - Meregister KU YAKIM & KU YADIB - Meregister NK/ND - Membantu pengarsipan di Bagian PN - Membantu pembukaan Deposito Berjangka - Melaksanakan pengarsipan KPN di Bagian Kredit
4	Kamis, 12 Pebruari 2004	<ul style="list-style-type: none"> - Meregister Bunga & Pajak Deposito Berjangka - Meregister KU YAKIM & KU YADIB - Meregister NK/ND - Membantu pengarsipan di Bagian PN - Mempelajari sistem manual PT Bank Jatim (penjurnalan transaksi sebelum menggunakan sistem online)
5	Jum'at, 13 Pebruari 2004	Izin
6	Senin, 16 Pebruari 2004	<ul style="list-style-type: none"> - Meregister Bunga & Pajak Deposito Berjangka - Meregister KU YAKIM & KU YADIB - Meregister NK/ND - Membantu pengarsipan di Bagian PN - Mengkoreksi kwitansi pemberian subsidi pendidikan di lingkungan P & K Kab.Situbondo - Membantu mencocokkan bukti transaksi dengan jurnal harian di Bagian Akuntansi - Meregister Kredit Modal Kecil lainnya (KMK) - Mengkoreksi laporan masuk KMK Capem Besuki

11	Selasa, 24 Pebruari 2004	<ul style="list-style-type: none"> - Meregister Bunga & Pajak Deposito Berjangka - Meregister KU YAKIM & KU YADIB - Membantu pengarsipan di Bagian PN - Melakukan prosedur pra kliring - Membantu mencocokkan bukti transaksi dengan jurnal harian di Bagian Akuntansi
12	Rabu, 25 Pebruari 2004	<ul style="list-style-type: none"> - Meregister Bunga & Pajak Deposito Berjangka - Meregister KU YAKIM & KU YADIB - Membantu pengarsipan di Bagian PN - Melakukan prosedur pra kliring - Membantu mencocokkan bukti transaksi dengan jurnal harian di Bagian Akuntansi - Melaksanakan pengarsipan KPN di Bagian Kredit
13	Kamis, 26 Pebruari 2004	<ul style="list-style-type: none"> - Meregister Bunga & Pajak Deposito Berjangka - Meregister KU YAKIM & KU YADIB - Membantu pengarsipan di Bagian PN - Melakukan prosedur pra kliring - Mengkoreksi dana pensiun untuk Capem Besuki
14	Jum'at, 27 Pebruari 2004	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan mental (ceramah keagamaan) - Meregister Bunga & Pajak Deposito Berjangka - Membantu pengarsipan di Bagian PN - Melakukan prosedur pra kliring - Mengkoreksi dana pensiun PT Bank Jatim Cabang Situbondo - Membantu pembukaan dan pencairan Deposito Berjangka

18	Kamis, 4 Maret 2004	<ul style="list-style-type: none"> - Meregister Bunga & Pajak Deposito Berjangka - Membantu pengarsipan di Bagian PN - Melakukan prosedur pra kliring - Membantu mencocokkan bukti transaksi dengan jurnal harian di Bagian Akuntansi - Melaksanakan pengarsipan KPN di Bagian Kredit - Menginput data Pundi Kencana
19	Jum'at, 5 Maret 2004	<ul style="list-style-type: none"> - Olah raga - Meregister Bunga & Pajak Deposito Berjangka - Membantu pengarsipan di Bagian PN - Melakukan prosedur pra kliring - Meregister perpanjangan Deposito Berjangka selama bulan pebruari
20	Senin, 8 Maret 2004	<ul style="list-style-type: none"> - Meregister Bunga & Pajak Deposito Berjangka - Meregister KU YAKIM & KU YADIB - Membantu pengarsipan di Bagian PN - Melakukan prosedur pra kliring - Melaksanakan pengarsipan KPN di Bagian Kredit - Membantu pencairan Deposito Berjangka
21	Selasa, 9 Maret 2004	<ul style="list-style-type: none"> - Meregister Bunga & Pajak Deposito Berjangka - Meregister KU YAKIM & KU YADIB - Membantu pengarsipan di Bagian PN - Melakukan prosedur pra kliring - Melaksanakan pengarsipan KPN di Bagian Kredit - Penutupan Praktek Kerja Nyata

KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN PRAKTEK KERJA NYATA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : ..FRISYANTI PRAJAYUDHA.....
 No. Induk Mahasiswa : ..01.08031.04441.....
 Program Pendidikan : ..D-III EKONOMI.....
 Program Studi : ..D-III AKUNTANSI.....
 Judul Laporan :
 Pembimbing : ..Dra. YOSEFA S, M. Com. Ak.....
 Tanggal Persetujuan : Mulai tanggal : s/d

KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
16/04	Draft I (Bab 1-5)	1.
14	Revisi pustaka, Penulisan dll	2.
22/04	Draft II (Bab 1-5)	3.
14	Revisi penulisan	4.
1/04	Revisi akhir (Acc)	5.
1/5		6.
		7.
		8.
		9.
		10.
		11.
		12.
		13.
		14.
		15.
		16.
		17.
		18.
		19.
		20.
		21.
		22.
		23.
		24.